

ABSTRAK

Hari Rahadian, 2013, *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011).

Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang secara kontinyu mengalami perputaran. Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan mempunyai peranan yang penting bagi perusahaan, melalui pengelolaan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara efektif dan efisien sehingga modal yang dibutuhkan semakin kecil dan dapat diperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi lebih penting daripada keuntungan yang besar, karena profitabilitas merupakan salah satu ukuran bahwa perusahaan bekerja secara efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011. Profitabilitas diukur melalui *Return on Assets* (ROA).

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan 36 perusahaan selama 1 tahun, yang diperoleh melalui ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*). Metode Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan analisis statistik yaitu analisis regresi sederhana, analisis korelasi, koefisien determinasi dan analisis regresi linier berganda. Variabel penelitian ini adalah perputaran kas sebagai variabel X_1 , perputaran piutang sebagai variabel X_2 , perputaran persediaan sebagai variabel X_3 serta *Return on Assets* sebagai variabel Y .

Dari hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan secara parsial variabel perputaran kas (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas (Y), hal tersebut dapat diketahui dari hasil output yang didapatkan bahwa probabilitas variabel perputaran kas memberikan nilai sebesar 0,018 lebih kecil dari alpha sebesar 0,05 (5%). Untuk variabel perputaran piutang (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y), hal tersebut dapat diketahui dari hasil output yang didapatkan bahwa probabilitas perputaran piutang memberikan nilai sebesar 0,365 lebih besar dari alpha 0,05 (5%). Untuk variabel perputaran persediaan (X_3) tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y), hal tersebut dapat diketahui dari hasil output yang didapatkan bahwa probabilitas perputaran persediaan memberikan nilai sebesar 0,343 lebih besar dari alpha 0,05 (5%). Secara simultan variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,260 < 2,901$) dan nilai probabilitas yang lebih besar dari alpha ($0,100 > 0,05$). Besarnya nilai koefisien determinasi (*R Adjust Square*) adalah sebesar 17,5%. Hal ini berarti variasi variabel independen memiliki kekuatan 17,5% didalam mengestimasi *return on assets*. Sedangkan 82,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci: perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, profitabilitas (ROA)